



Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning Tipe Message (Mindset, Entrance, Switch-Ownership, Store, Act, Go-again, Engage)* pada Peserta Didik Kelas 5 SDN Dukuh Kupang V Surabaya

Mohamad Reza Muji Ashari, Jarmani, Endang Supriyatin

PPG Prajabatan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ppg.mohamadashari17@program.belajar.id

Alamat : Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur
60225

Email korespondensi : ppg.mohamadashari17@program.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to improve mathematics learning outcomes in flat volume material through the application of the MESSAGE Type Accelerated Learning learning model (Mindset, Entrance, Switch-Ownership, Store, Act, Go-again, Engage) in grade 5 students at SDN Dukuh Kupang V Surabaya . The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation and reflection. The research results showed a significant increase in students' mathematics learning outcomes. In the pre-cycle, the percentage of student learning completion only reached 55%. After implementing the MESSAGE learning model in cycle I, the percentage of student learning completion increased to 70%. In cycle II, the percentage of student learning completeness further increased to 85%. This increase shows that the application of the MESSAGE Type Accelerated Learning learning model is effective in improving mathematics learning outcomes regarding volume of plane shapes in class 5 students. Based on the results of this research, it is concluded that the use of the MESSAGE learning model can increase student involvement and facilitate better understanding of concepts, thus having a positive impact on their mathematics learning outcomes. It is recommended for educators to consider using this model as an alternative in teaching mathematics.

Keywords: *Accelerated Learning, MESSAGE Model, Learning Outcomes, Mathematics, Classroom Action Research (CAR).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi volume bangun datar melalui penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning Tipe MESSAGE (Mindset, Entrance, Switch-Ownership, Store, Act, Go-again, Engage)* pada peserta didik kelas 5 SDN Dukuh Kupang V Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar matematika siswa. Pada pra-siklus, persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 55%. Setelah penerapan model pembelajaran *MESSAGE* pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 70%. Pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa lebih lanjut meningkat menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning Tipe MESSAGE* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi volume bangun datar pada peserta didik kelas 5. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *MESSAGE* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada hasil belajar matematika mereka. Disarankan bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan model ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Accelerated Learning, Model MESSAGE, Hasil Belajar, Matematika, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, banyak konsep matematika yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya dalam sains, ekonomi, dan iptek. matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik agar mempunyai kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika, yang nantinya akan digunakan peserta didik dalam menghadapi persaingan global yang sangat pesat, tidak pasti, dan kompetitif

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan koneksi matematis adalah karena model pembelajaran yang digunakan di kelas pada umumnya masih bersifat konvensional, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang bermakna yang dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran dan memahami konsep matematika serta aplikasinya dalam kehidupan (Sri, 2020)

Model pembelajaran *accelrated learning* tipe *MESSAGE*. Dalam model pembelajaran *accelerted learning* tipe *MESSAGE* yang menanamkan sikap pada murid bahwa belajar itu mudah dan mengasikan. Model pembelajaran ini merupakan sebuah kerangka kerja suatu pembelajaran yang sempurna, tipe belajar yang paling tinggi tingkatannya dan kompleks dibanding dengan metode pembelajaran yang lain. Model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* bertindak sangat ampuh sebab menggunakan motivasi yang menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai sebuah hobi atau seperti berlibur dengan begitu menyenangkan. Pembelajaran ini lebih memiliki segenap unsur sebuah liburan yang luar biasa harapan besar sebelumnya, dengungan ketika kedatangan di tempat tujuan liburan, sensasi penemuan, kebebasan melakukan sesuatu, faktor perasaan senang karena mengumpulkan berbagai kenangan, kebahagiaan meninjau ulang saat yang mengagumkan yang dirasakan, serta memimpikan berbagai hubungan materi dengan materi selanjutnya.

Accelerated l dan member earning adalah pendekatan belajar paling maju yang digunakan pada masa sekarang, dan mempunyai banyak manfaat. A.L. didasarkan pada penelitian mutakhir mengenai otak dan belajar. Di sini dapat digunakan berbagai metode dan media. Sifatnya terbuka dan luwes. Pembelajar diajak terlibat sepenuhnya. A.L. cocok dengan semua gaya belajar dan member energy serta membuat proses belajar menjadi

manusiawi kembali.. Dengan demikian rancangan kerja pembelajaran *accelerated learning tipe MESSAGE* didasarkan pada hal yang secara alami kita nikmati, maka rancangan ini secara alami berhasil.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research yang dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif artinya berkolaborasi dengan guru matematika di kelas 5 SDN Dukuh Kupang V Surabaya. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk setiap siklus. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *open-ended*. Data yang akan dianalisis adalah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, berupa data angket minat belajar, data tes prestasi belajar dan data observasi keterlaksanaan pembelajaran, pada masing-masing siklus

Jenis data kualitatif dan data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data hasil belajar murid kelas V pada pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning Tipe MESSAGE (Mindset, Entrance, Switch- Ownership, Store, Act, Go-Again, Engage)*. Sedangkan kualitatif adalah yang menyebabkan peningkatan hasil belajar murid kelas V pada pembelajaran matematika.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 5 SDN Dukuh Kupang V Surabaya. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning Tipe Message (Mindset, Enytance, Switch-Oenership, Store, Act, Go-Again, Engage)* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V SDN Dukuh Kupang V Surabaya.

B. Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya, adapun mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika. Agar penelitian ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan diantaranya yaitu :

- a) Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami dan melakukan operasi menggunakan aljabar, bangun ruang dan pemecahan masalah. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah menyelesaikan berbagai volume bangun ruang.
 - 2) Guru menyiapkan materi pembelajaran dan alat bantu yang digunakan dalam mengajar, seperti Lembar Kerja Murid yang diperlukan.
 - 3) Dimulai lebih awal melalui penataan serangkaian harapan yang bijak dan penggunaan komunikasi yang maju. Pada langkah awal ini guru akan mendapatkan rahasia untuk merevolusi penataan ruang kelas untuk memberikan pesan segar, bahwa model pembelajaran ini berbeda dan special.
 - 4) Guru membuat dan melakukan evaluasi dari jawaban pertanyaan yang diberikan, guna menilai hasil kerja siswa.

C. Implementasi Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan implementasi tindakan adalah melaksanakan RPP yang telah direncanakan dengan penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning Tipe MESSAGE (Mindset, Entrance, Switch-Ownership, Store, Act, Go-Again, Engage)*, yakni:

- 1) Guru bersama murid menciptakan iklim yang kondusif dan menyenangkan.
- 2) Melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE*.
- 3) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, dilaksanakan observasi oleh observer terhadap aktivitas murid dan guru dengan format yang telah ditetapkan dalam lembar observasi.
- 4) Guru mendiagnosis kebutuhan murid sehingga murid tidak mengalami kendala dalam mengaktualisasikan potensi yang ada.
- 5) Guru membantu murid dalam menyusun tujuan belajar.
- 6) Guru melakukan penilaian hasil belajar murid baik proses dan pengaruh kegiatan pembelajaran.
- 7) Guru bersama murid merancang pengalaman belajar, sehingga pelajaran memiliki kesan menarik dan menyenangkan.
- 8) Guru melakukan penilaian hasil belajar murid dalam pembelajaran

D. Observasi dan Tindakan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap pengembangan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di kelas V SDN Dukuh Kupang V Surabaya. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

E. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus, dilakukan refleksi yaitu mengumpulkan berbagai hasil yang diperoleh guna melihat dan menilai dari apa yang telah dilakukan serta melihat kembali aktivitas yang sudah dilakukan berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Refleksi dilakukan dengan cara mengidentifikasi kembali aktifitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus, menganalisis data hasil evaluasi dan mencari solusi.

HASIL

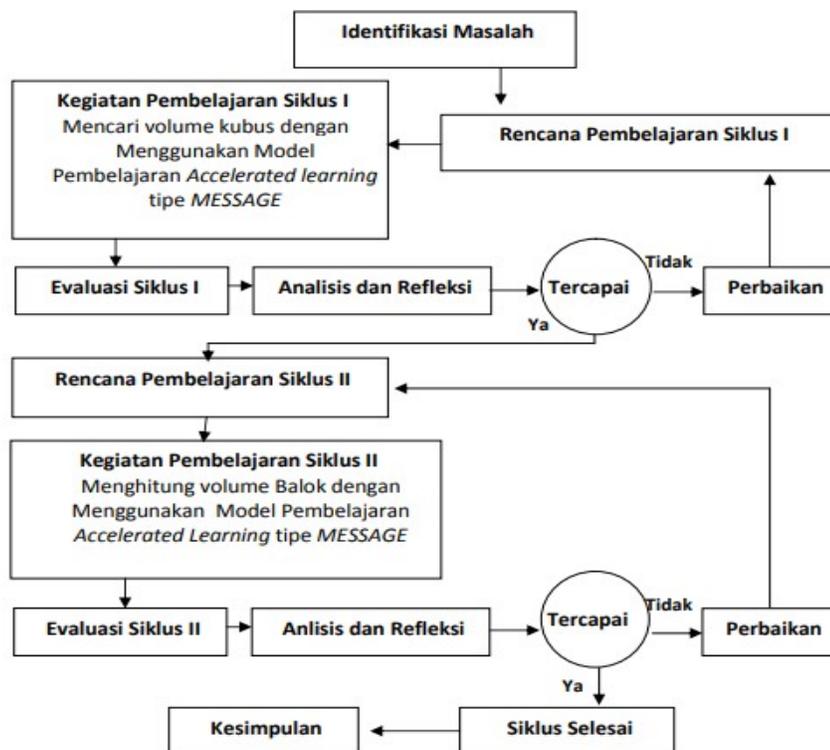
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas 5 SDN Dukuh Kupang V Surabaya sebanyak 2 siklus. Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dengan materi ruang bangun. Setiap awal siklus, siswa mengerjakan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pelaksanaan pembelajaran, menggunakan LKS yang telah disiapkan dan diberikan kepada setiap siswa. Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil. Pada akhir setiap siklus siswa diberi posttest yang bertujuan mengukur prestasi belajar siswa dan melihat ketercapaian target penelitian.

Dalam penelitian ini pada siklus I ditemukan beberapa kekurangan atau kelemahan yang terjadi saat melaksanakan pembelajaran Matematika melalui pendekatan PTK, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II, antara lain: guru belum mengelolah waktu secara efisien dengan materi dan evaluasi yang disajikan. Pada siklus II didapat ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dari itu pada siklus III akan dilakukan perbaikan lagi agar hasil pembelajaran peserta didik meningkat dengan target yang diharapkan. Penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe *MESSAGE* berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa sekolah dasar. Bagi yang berniat menerapkan

model pembelajaran yang sama maka perlu untuk mempelajari dan memahami model pembelajaran tersebut.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika, model pembelajaran *Accelerated learning* tipe *MESSAGE* adalah model pembelajaran yang disajikan sesegar sesantai seperti kita berlibur, kenyataannya berlibur merupakan hal yang sangat menyenangkan. Model pembelajaran ini sebuah kerangka kerja besar yakni M.E.S.S.A.G.E., yaitu memonik untuk *Mindset* (pemolaan pikiran), *Entrance* (jalan masuk), *Switch-Ownership* (pengalihan kepemilikan), *Store* (penyimpanan), *Act* (aksi), *Go-Again* (lakukan lagi), dan *Engage*.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I (Penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini peneliti melakukan dua kali pertemuan, dimana satu kali pertemuan melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* dan satu pertemuan untuk ulangan harian I. Setelah tahapan-tahapan dalam pembelajaran dilaksanakan, selanjutnya setiap murid diberikan tes akhir siklus I yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar murid masalah pada pelajaran matematika. Untuk pemeriksaan hasil ulangan harian siklus I dan perhitungan skor individu dilakukan di luar jam pelajaran. Pada akhir pembelajaran guru dan murid menyimpulkan mengenai pembelajaran hari ini dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya pada saat pembelajaran berikutnya. Sebelum pembelajaran akhir guru memastikan keadaan akhir murid.

Pertemuan kedua pada siklus pertama melaksanakan ulangan harian I guna untuk mengetahui hasil belajar murid pada siklus I. Ulangan harian pertama dilaksanakan dalam waktu 50 menit yang terdiri dari 10 butir soal. Dari hasil ulangan harian siklus pertama maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* hasil belajar murid meningkat bila dibandingkan sebelum dilakukan tindakan.

2. Siklus II (Penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE*)

Pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang dilakukan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II berisi tentang kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran siklus II. Adapun materi yang dibahas yaitu mengenai menghitung volume balok. Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyampaikan materi yang dipelajari tentang menghitung volume kubus dan balok. Berdasarkan pada refleksi siklus pertama yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa hal yang tersebut di atas, maka murid langsung duduk dalam kelompok sebelum proses belajar mengajar dimulai, agar waktu yang digunakan sesuai dengan perencanaan. Guru memberikan motivasi sebagai pemulaan pikiran sesuai dengan materi, agar murid lebih aktif dalam belajar (*mindset*) Kemudian guru menginformasikan atau member gambaran besar mengenai materi menghitung volume kubus dan balok serta guru meminta murid untuk mencontohkan penggunaan menghitung volume kubus dalam kehidupan sehari-hari (*entrance*). Pada tahap terakhir guru memberikan gambaran

tentang manfaat model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE*, misalnya berefleksi, meninjau ulang hasil, dan hubungan materi dengan materi selanjutnya (*engage*).

Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* pada pelajaran matematika dengan pokok bahasan volume kubus dan balok dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V SDN Dukuh Kupang V Surabaya. Hal ini sesuai dengan prinsip pokok *accelerated learning*, yaitu: Kerjasama di antara pembelajar sangat membantu meningkatkan hasil belajar dan juga indikator hasil belajar, yaitu daya serap terhadap bahan pengajaran (materi) yang diajarkan mencapai hasil belajar atau prestasi belajar tinggi, baik secara individual maupun secara klasikal atau kelompok dan Terjadinya perubahan terhadap perilaku murid, sehingga terdapat motivasi untuk memahami, menguasai, dan mencerna materi yang diajarkan pada tingkat ketuntasan belajar. Dengan demikian, penelitian ini berhasil yaitu melalui penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* (*Mindset, Entrance, Switch-ownership, Store, Act, Go-again, Engage*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas V SDN Dukuh Kupang V Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran matematika dengan pokok bahasan volume dan kubus di kelas V SDN Dukuh Kupang V Surabaya. Dari hasil di atas dapat diketahui tingkat keberhasilan tertinggi dalam penelitian ini yang penulis lakukan dengan menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe *MESSAGE* yaitu pada siklus kedua dengan nilai rata-rata yang diperoleh murid 82,56 dan ketuntasan klasikal 92%.

Beberapa saran berdasarkan temuan tersebut: bagi pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan tujuan untuk memfasilitasi lingkungan belajar peserta didik agar lebih nyaman, menarik, bermanfaat, dan produktif. Bagi peneliti, materi dan model pembelajaran yang telah dipelajari oleh peneliti selanjutnya ditingkatkan lagi dengan mengikuti studi banding maupun pelatihan-pelatihan pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1.2 (2020).
- Aedi, Weni Gurita. "Upaya meningkatkan minat belajar matematika dengan pendekatan open-ended." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 3.2 (2018): 41-46.
- Cahyani, Made, Nyoman Dantes, and Putu Nanci Riastini. "Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning dalam Pola Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas III Semester I di SDN 3 Sambangan Kecamatan Sukasada Tahun Ajaran 2014/2015." *MIMBAR PGSD Undiksha* 2.1 (2021).
- Fajriah, Nurul Ainun, et al. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Cycle dengan Pendekatan Visualisasi terhadap Kemampuan Literasi Matematis ditinjau dari Mathematical Habits of Mind." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5.2 (2021): 1626-1639.
- Harefa, Darmawan, et al. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6.1 (2020): 13-26.
- Nurhikmah, Evi. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACCELERATED LEARNING TIPE MESSAGE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat dan Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok di Kelas V Salah Satu Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022)*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Sugiarti, Sri. "Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan koneksi matematis siswa dalam pembelajaran matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 3.3 (2020): 151-158.
- Umam, Nanang Khoirul, and Astrini Mandasari. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Accelerated Learning Pada Materi Membaca Pemahaman." *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 3.1 (2019): 15-27.